

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data dan prinsip etis dalam penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental*, dengan pendekatan *one group pre-test-post test design*, yaitu dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment atau perlakuan, variable diobservasi atau diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan intervensi atau perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran atau observasi (post-test) (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe terhadap perubahan skala nyeri pada lansia penderita rheumathoid arthritis di panti Tresna Werdha Surabaya dan dibawah ini adalah desain penelitiannya.

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental*, dengan pendekatan *one group pre-test-post test design*, yaitu dilakukan

dengan cara sebelum diberikan treatment atau perlakuan, variable diobservasi atau diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan intervensi atau perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran atau observasi (post-test) (Hidayat,2010).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre test	Intervensi	Post test
O1	X	O2

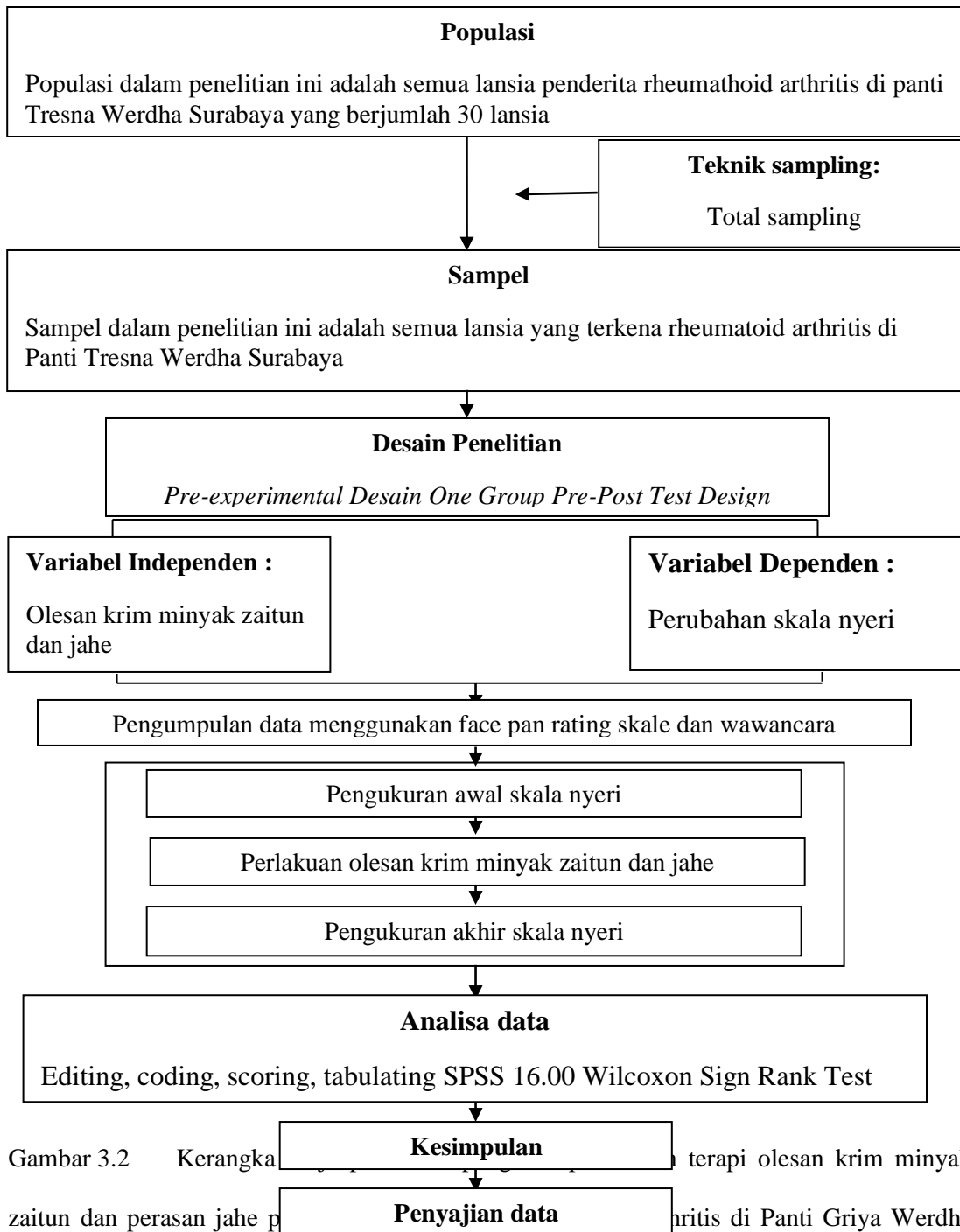
Keterangan:

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

O2 : Pengukuran sesudah perlakuan

X : Intervensi

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka terapi olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe p... arthritis di Panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2009) dalam Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Sedangkan populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang terkena rheumatoid arthritis dan memenuhi kriteria inklusi dari peneliti di Panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *total sampling* yaitu pengambilan keseluruhan sampel populasi (Hidayat, 2010).

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel independent ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah olesan krim minyak zaitun dan jahe.

#### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependent ialah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan/pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah skala nyeri.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5.1 Definisi Operasional penelitian pengaruh olesan krim minyak zaitun dan jahe terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia penderita rheumatoid arthritis di panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
<b>Independen</b> : olesan	Olesan krim: suatu sediaan	1. Pemberian olesan krim	SOP	-	-

<p>krim minyak zaitun dan perasan jahe</p>	<p>padat berupa emulsi mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispensi dalam bahan dasar yang sesuai dan dimaksudkan untuk pemakaian luar.</p>	<p>minyak zaitun dan perasan jahe dilakukan ketika sore hari ketika lansia mengeluh nyeri</p> <p>2. Durasi olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe dilakukan selama <math>\pm</math> 10 menit selama 7 hari</p> <p>3. Dalam sehari hanya dilakukan satu kali perlakuan</p> <p>4. Lokasi perlakuan dapat</p>	<p>SAK</p>		
--	--	--	------------	--	--

		dilakukan di lutut, betis, kaki lansia (tergantung yang nyeri)			
<b>Dependen :</b> skala nyeri	Pengalaman sensori yang tidak menyenangkan akibat kerusakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raut wajah</li> <li>2. Wawancara keluhan nyeri jaringan pada persendian lansia</li> </ol>	Observasi face pain rating scale dan wawancara dengan menanyakan tingkatan skala nyeri dengan skala numerik	Ordinal	<p>0 : Tidak nyeri</p> <p>1-3 : Nyeri ringan</p> <p>4-6 : Nyeri sedang</p> <p>7-10: Nyeri berat</p>

## **3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data**

### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah:

1. Observasi face pain rating scale
2. Lembar wawancara dengan menanyakan tingkat skala menggunakan skala numerik

### **3.6.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari Panti Griya Werdha Hargodedali Surabaya, kemudian peneliti membagikan *inform consent* kepada lansia. Untuk bisa mengetahui tingkat nyeri maka sebelum perlakuan peneliti melakukan *pretest* melalui penilaian berdasarkan observasi face pain rating scale mengenai tingkat nyeri kepada responden. Selanjutnya peneliti memberika terapi olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe. Proses terapi olesan krim minyak zaitun dan perasan jahe dilakukan 1x10 menit dalam 7 hari, kemudian *post test* melalui observasi face pain rating scale



untuk dilakukan observasi tingkat nyeri pada rheumatoid arthritis. Setelah itu hasil *post test* terakhir dibandingkan dengan hasil *pretest*.

### 3.6.4 Cara Analisa Data

Analisa data merupakan cara pengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

#### 1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

#### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Memberikan kode tiap sampel agar data sampel tidak tertukar dengan data sampel yang lain.

Coding dalam penelitian ini adalah :

0 : tidak nyeri

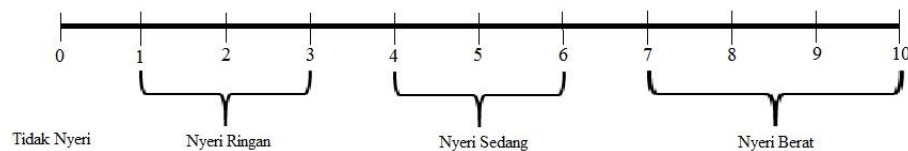
1-3 : nyeri ringan

4-6 : nyeri sedang

7-10 : nyeri berat

### 3. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010). Scoring untuk observasi menggunakan observasi angka :



### 4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah terkumpul sebelumnya dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca untuk membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar responden, skor dari skala dan tingkat kecemasan.

## 5. Analisa data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* dengan nilai  $\alpha = 0.05$  pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan  $\alpha \leq 0.05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan  $\alpha \geq 0.05$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

## 3.7 Etik Penelitian

### 3.7.1 *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)

*Informed consent* merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.

### **3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis nomor respondennya.

### **3.7.3 *Confidentiallity* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini data yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

### **3.7.4 *Beneficence & non-maleficence* (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat mengurangi tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak.

### **3.7.5 *Justice* (Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini

peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.